

LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
PERBEDAAN GAYA BAHASA MELAYU MAHASISWA UNIVERSITAS BINA
DARMA DAN MAHASISWA UNIVERSITAS SULTAN IDRIS (UPSI)
MALAYSIA

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



Oleh:

Muhammad Syahril Husaini

171910001

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI
UNIVERSITAS BINA DARMA
2020

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

Laporan yang berjudul : **Perbedaan Gaya Bahasa Melayu**
Mahasiswa Universitas Bina Darma Dan
Mahasiswa Universitas Sultan Idris
(UPSI) Malaysia

Disusun Oleh : **Muhammad Syahril Husaini**

Nim : **171910001**

Program : **Sastra Satu (S1)**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Palembang, November 2020

Menyetujui,

Pembimbing

Pembimbing Lapangan

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Prof. Isna Wijayani, M.Si., Ph.D

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Desy Misnawati, S.Sos., M.I.Kom

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-nya Praktikan dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL ini yang berjudul “Gaya Komunikasi Berbahasa Melayu Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang”. Shalawat serta salam tak lupa juga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Laporan ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang.

Penyusunan Laporan dilakukan untuk memenuhi tugas pelaporan yang ditunjukkan kepada dosen pembimbing PKL dan sebagai dokumen individu, selain itu juga menjadi salah satu bagian penilaian kinerja PKL yang menggambarkan sejauh mana penerapan program kerja.

Penyusunan strategi menyadari bahwa pembuat laporan masih banyak terdapat kekurangan, dengan demikian kami mengharapkan masukan dan saran baik sebagai penilaian maupun sebagai tolak ukur perbaikan penyusunan laporan berikutnya. Dalam penulisan laporan kegiatan (PKL) ini banyak bantuan yang penulis terima. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada yth:

1. Dr. Sunda Ariana M.PD.,MM (Rektor Universitas Bina Darma Palembang)
2. Prof. Isna Wijayani M.si.,Ph.D (Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Sekaligus Pembimbing kami).
3. Dr.Desy Misnawati, S.Sos.,M.I.Kom (Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang)
4. Dr. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka M.S dan Rosmaidar Djamaar,M.Pd (Sebagai Pembimbing Kami)
5. Semua pihak yang terkait dalam penulisan laporan ini.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Palembang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penulisan Praktek Kerja Lapangan	3
1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan	4
1.5 Ruang Lingkup Penulisan	4
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN	
2.1 Deskripsi Umum Negara Malaysia.....	5
2.1.1 Deskripsi Umum Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) Sejarah Umum	10
2.1.2 Universiti Pendidikan Sultan Idris	10
2.1.3 Visi dan Misi Universiti Pendidikan Sultan Idris	11
2.1.4 Kampung Kelawar	11
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Fungsi Komunikasi.....	12
2.2.2 Proses Komunikasi	13
2.2.3 Komunikasi Efektif.....	14
2.2.4 Pola Komunikasi.....	15
2.3 Komunikasi Interpersonal.....	18
2.4 Komunikasi Internasional.....	19
2.5 Komunikasi Antar Budaya	20
2.6 Gaya Bahasa Dalam Berkomunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi	21
2.7 Komunikasi Mahasiswa UBD Dan UPSI	22
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan	24
3.2 Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
RIWAYAT HIDUP	27
LAMPIRAN	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karena setiap masyarakat baik primitif maupun yang modern berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi.

Proses komunikasi adalah usaha menyampaikan suatu gagasan untuk menerima umpan balik dari gagasan yang disampaikan. Komunikasi adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh makhluk hidup atau lebih baik secara langsung dengan melalui media elektronik yang bertujuan untuk menyampaikan pesan serta pertukaran pikiran dan perasaan yang dapat dilakukan melalui isyarat, emosi, tulisan namun komunikasi yang efektif ialah dengan berbicara (Nurudin, 2016).

Pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Pengertian tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa berbicara berkaitan dengan pengucapan kata-kata yang bertujuan untuk menyampaikan apa yang akan disampaikan baik itu perasaan, ide, atau gagasan yang berada dan benak seseorang. Bahwa secara umum berbicara dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa

lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami orang lain. Dan bahwa berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan kata-kata, tetapi menekankan pada penyampaian gagasan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak atau penerima informasi atau gagasan. Berdasarkan yang telah di uraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berbicara adalah kemampuan mengucapkan kata-kata dalam upaya menyampaikan atau menyatakan maksud, ide, gagasan, pikiran, serta perasaan yang disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan penyimak agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh penyimak.

Komunikasi Antar-pribadi (interpersonal communications) pada hakikatnya adalah interaksi antara seseorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar-manusia menggunakan Bahasa.

Bahasa Melayu adalah Bahasa Austronesia yang digunakan di Brunei, Indonesia, Malaysia, dan Singapura, serta beberapa bagian Thailand. Bahasa Melayu dituturkan oleh 290 juta orang melintasi Selat Malaka, termasuk pantai Semenanjung Melayu Malaysia dan pantai timur Sumatera di Indonesia dan telah ditetapkan sebagai Bahasa asli bagian dar Sarawak pesisir barat dan Kalimantan Barat di Kalimantan

Seringkali kita tidak biasa menerima atau merasa kesulitan menyesuaikan diri dengan segala perbedaan yang terjadi akibat interaksi tersebut, seperti masalah perkembangan teknologi, kebiasaan yang berbeda dari seorang teman

yang berbeda asal daerah atau cara-cara yang menjadi kebiasaan (bahasa, tradisi, atau norma) dari suatu daerah atau negara, sementara kita berasal dari daerah atau negara lain.

Bahasa yang berbeda-beda dari latar belakang yang beda, menjadi kendala bagi beberapa orang untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain dengan bahasa yang berbeda dari bahasa ibunya. Begitu juga dengan mahasiswa internasional, banyak dari mereka yang mendapati kendala tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin membahas “**Perbedaan Gaya Bahasa Melayu Mahasiswa Universitas Bina Darma dan University Pendidikan Sultan Idris Malaysia**”. Dari gaya bahasa yang berbeda-beda dari latar belakang yang beda, menjadi kendala bagi beberapa orang untuk berkomunikasi dengan orang-orang dari negara lain dengan bahasa yang berbeda dari bahasa ibunya. Begitu juga dengan para Mahasiswa dari Universitas Bina Darma, banyak dari mereka yang mendapati kendala tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Perbedaan Gaya Bahasa Melayu Mahasiswa Universitas Bina Darma dan University Pendidikan Sultan Idris Malaysia

1.3 Tujuan Penulisan Praktek Kerja Lapangan

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Untuk mengetahui bagaimana perbedaan gaya komunikasi dalam berbahasa Melayu Mahasiswa Universitas Bina Darma Palembang

1.4 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberi kontribusi kepada pengembangan penelitian Ilmu Komunikasi khususnya dalam gaya berkomunikasi

1.4.2 Manfaat Praktis

Menambah wawasan dalam berkomunikasi dengan mahasiswa beda negara, bahasa, budaya dengan baik dan benar serta tidak terjadi kesenjangan dalam berkomunikasi

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis memiliki batasan penulis yaitu untuk mendeskripsikan Perbedaan Gaya Bahasa Melayu Mahasiswa Universitas Bina Darma dan University Pendidikan Sultan Idris Malaysia. Penulis melakukan *International Education Program Of Communication Students* Universitas Bina Darma Indonesia *at* Sultan Idris *Education* University Malaysia, pada tanggal 15 September hingga 20 September 2019.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

2.1. Deskripsi Umum Negara Malaysia

Malaysia adalah sebuah negara federasi yang terdiri dari tiga belas negara bagian dan tiga negara persekutuan yang termasuk dalam kawasan Asia Tenggara, dengan luas wilayahnya 329.847 km², dan Ibukotanya adalah Kuala Lumpur, sedangkan Putrajaya menjadi pusat pemerintahan persekutuan.

Negara ini dipisahkan kedalam dua kawasan yaitu Malaysia barat dan Malaysia timur oleh kepulauan Natuna, Wilayah Indonesia dilaut China Selatan. Dan Negara Malaysia ini berbatasan langsung dengan Thailand, Indonesia, Singapura, Brunei, dan Filipina. Negara ini terletak didekat khatulistiwa dan beriklim tropika

Masyarakat Malaysia memiliki keanekaragaman budaya dengan agama islam sebagai agama utama mereka yang mencapai 60% penduduk Malaysia, agama budha 19%, agama Kristian 9%, agama hindu 6%, agama China 3%, selain itu 2% dan tidak memiliki agama 1%.

Negara Malaysia yaitu negara yang mata pencaharian penduduknya adalah pertanian, pertambangan dan pendustrian. Malaysia merupakan salah satu negara yang paling banyak menggunakan tenaga kerja dari luar. Biasanya berasal dari Indonesia, Vietnam, India, Bangladesh, dan lain-lain. Contohnya dalam pembangunan Menara twin tower itu menggunakan tenaga kerja

Indonesia. Karna orang-orang Indonesia sangat berani dalam bekerja dikinggikan.

Penduduk asli Malaysia adalah Melayu dengan Bahasa resminya adalah Bahasa Melayu dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua. Penduduk Malaysia hampir sama seperti di Indonesia dan Bahasa Melayu mirip dengan Bahasa Indonesia karna banyak kata dasar yang sama. Pemakaian batik, songket, keris, wayang dan lain lain merupakan hal umum yang dikenakan oleh penduduk Malaysia, namun jenisnya tidak benar-benar sama seperti di Indonesia.

Malaysia juga memiliki keberagaman masakan-masakan khas mereka yang mencakup komposisi masakan Melayu, Masakan India, dan masakan Cina. Mie nasi dan makanan pedas sudah menjadi makanan utama bagi masyarakat Malaysia.

Di Negara Malaysia juga banyak memiliki Objek wisata, diantaranya:

1. Genting Highland

Genting Highland atau tanah tinggi genting memiliki tinggi 2000m diatas permukaan laut yang didirikan oleh Lim Goh Tong dari Fujian, Cina pada awal tahun 1960an. Genting Highland adalah puncak gunung dari pegunungan Titiwangsa di Malaysia serta menjadi tempat resort terkenal dengan nama yang sama. Berada di perbatasan negara bagian Pahang dan Selangor, tempat ini dapat dicapai dengan satu jam berkendara roda empat dari Kuala Lumpur atau melalui Kereta gantung Genting Skyway yang saat ini merupakan yang tercepat didunia dan terpanjang di Asia Tenggara.

Genting Highland berkembang pesat dan menghasilkan perusahaan-perusahaan lainnya dibawah Genting Bhd, seperti perusahaan kertas, stasiun pembangkit tenaga listrik, perusahaan perkebunan, perumahan, perusahaan minyak, kapal pesiar, dan lainlain.

Cuaca di Genting Highland relative sejuk dengan temperature tidak lebih dari 30⁰C dan jarang turun dibawah 15⁰C setiap tahunnya. Genting Highland juga disebut sebagai Las Vegas nya Malaysia karena merupakan satu-satunya lokasi judi daratan yang legal dan dioperasikan oleh anak perusahaan dari Genting Highland antara lain adalah hotel dan resort, mall, lapangan golf, theme park, hall konser, simulator sky diving dan lain sebagainya.

2. Putrajaya

Putrajaya adalah pusat administrasi Malaysia yang menggantikan posisi Kuala Lumpur. Didirikan pada 19 Oktober 1995, namanya diambil dari nama Perdana Menteri Malaysia yang pertama, Tunku Abdul Rahman Putra dan juga menjadi wilayah persekutuan Malaysia yang ketiga (2 wilayah lainnya adalah Kuala Lumpur dan Labuan). Dan menjadi wilayah Faderal pada 1 Februari 2001, wilayah Putrajaya sekarang ini diambil dari Selangor yang memiliki luas 46km² setelah dilakukan transaksi dengan memerintah. Selain itu, transaksi ini juga membuat Selangor memiliki wilayah persekutuan dalam batas-batasnya yaitu Kuala Lumpur dan Putrajaya.

Beberapa objek pariwisata di Putrajaya antara lain danau Putrajaya, daratan kemerdekaan Putrajaya, Heritage Square, Jambatan Putra, Jambatan

Seri Perdana, Istana Darul Ehsan, Istana Keadilan, Istana Melawati, Masjid Putra, Milenium Monument (Malaysia), perdana Leadership Foundation, Putrajaya Convention Centre, Putrajaya Landmark, Putrajaya Ministry of Finance, Putra Perdana, Seri Perdana, Taman selatan, Taman Wetlands Putrajaya, dan wisma Putra.

3. Menara Petronas

Menara Petronas atau Menara Kembar yang ada di Kuala Lumpur Malaysia adalah sepasang Menara kembar yang pernah menjadi bangunan tertinggi di dunia pada tahun 1998-2004, sebelum dilampaui oleh Burj Khalifa dan Taipei 101. Namun, kedua Menara ini masih merupakan pencakar langit kembar tertinggi di dunia pada abad ke 20.

Didalam Menara Petronas ini memiliki 88 lantai ditambah 5 bawah tanah dan merupakan area perkantoran dan perdagangan. Terdapat sebuah jembatan udara yang menghubungkan kedua Menara dilantai 41 dan 42, yang menjadikannya jembatan dua lantai tertinggi di dunia.

4. Istana Negara

Istana Negara adalah kediaman resmi Yang di Pertuan Agong, kepala negara Malaysia. Istana ini terletak disepanjang Jalan Tunku Abdul Halim di Utara Kuala Lumpur. Istana ini dibuka pada tahun 2011 dan menggantikan Istana Negara Lama yang terletak di sebuah kompleks yang berbeda dipusat Kuala Lumpur.

Istana Negara ini memiliki gaya arsitektur Melayu, Islam dan Barat. Kompleks istana memiliki luas 97,65 hektar, 22 kubah, dan dibagi menjadi tiga bagian utama, bagian utama, bagian Keluarga Kerajaan, bagian Administrasi. Didepan istana juga ada penjaga yang berdiri tegak seperti patung dan seorang lelaki yang menunggangi kuda.

5. Batu Caves

Batu Caves adalah sebuah bukit kapur, yang memiliki serangkaian gua dan kuil gua yang terletak di distrik Gombak, Selangor, Malaysia. Tempat ini dinamai dari Sungai Batu yang mengalir melewati bukit. Batu Caves juga merupakan nama desa terdekat. Gua ini adalah salah satu kuil Hindu diluar India yang paling populer, yang didedikasikan untuk dewa Murugan. Patung seharga sekitar 24 juta Rupee, terbuat dari 1550 meter kubik beton, 250 ton bar baja dan 300 liter cat emas yang didatangkan dari Thailand.

Berdiri hampir 100meter dari tanah, kompleks Batu Caves terdiri dari tiga gua utama dan beberapa gua yang lebih kecil. Gua terbesar, disebut sebagai Gua Katedral atau Gua Kuil (Temple Caves), memiliki tinggi 100meter dan langit-langit berhiaskan ukiran elemen Hindu. Untuk mencapainya, pengunjung harus mendaki 272 anak tangga yang curam.

Di Batu Caves terdapat gua-gua yang masih asli dengan beragam fauna didalamnya, termasuk beberapa spesies unik, seperti laba-laba Liphistiidae dan eonycteris dan kelelawar Rousettus. dan ada juga monyet ekor panjang.

2.1.1. Deskripsi Umum Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI)

Universiti Pendidikan Sultan Idris (UPSI) adalah lembaga public pendidikan tinggi di Malaysia. Lembaga ini tumbuh secara bertahap dari perguruan tinggi ke universitas ternama. UPSI memiliki dua tempat yaitu Sultan Idris Education Universiti yang berada di tanjong malim, Perak Darul Ridzuan. Dan Bintarasiswa UPSI yang berada di jalan Keliling Upsi

Nama UPSI mencerminkan simbol keunggulan karena ini adalah satu-satunya universitas yang mengkhususkan diri dalam program pelatihan guru dan pendidikan penelitian di tingkat pertama maupun tingkat pasca sarjana. Pada awal berdirinya, hanya ada empat fakultas yang menawarkan sepuluh program studi. Para fakultas adalah Fakultas Bahasa, Fakultas Ilmu Sosial dan Seni, Fakultas Sains dan Teknologi dan Fakultas Ilmu Kognitif dan Humaniora. Jumlah program meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2002, dua fakultas baru didirikan yang Fakultas Bisnis dan Ekonomi dan Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, sehingga menciptakan total enam fakultas dengan 19 program studi pada tingkat tingkat pertama.

2.1.2 Sejarah Umum Universiti Pendidikan Sultan Idris

Universitas Pendidikan Sultan Idris adalah Universitas Pendidikan pelatihan guru pertama di Malaya awalnya berlokasi di Taiping dan dikenal sebagai Sekolah Pelatihan Guru Matang. Dibuka pada tahun 1913, rumah bangsawan Melayu Taiping, UPSI yang kita kenal sekarang dimulai pada tahun 1922 ketika universitas tersebut kemudian dikenal sebagai Sultan Idris

Training College (SITC). Dinamai setelah mendiang Sultan Idris Murshidul Azam Shah , Sultan Perak ke-28, perguruan tinggi tersebut dibuka pada tanggal 29 November 1922 oleh sekretaris utama Negara Federasi Melayu.

2.1.3 Visi dan Misi Universiti Pendidikan Sultan Idris

Visi Menjadi Universitas Besar, unggul dalam kepemimpinan pendidikan berdasarkan kemuliaan sejarah serta memimpin perubahan global.

Menghasilkan dan meningkatkan pengetahuan melalui pengajaran, penelitian, penerbitan, konsultasi dan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka pembangunan manusia untuk mencapai visi nasional.

2.1.4 Kampung Kelawar

Kampung Kelawar merupakan salah satu kampung yang ada di Malaysia Terletak di Tanjung Malim, Perak, Malaysia. Masyarakat disana sangat ramah, sopan, baik dan rajin beribadah. Disana kami membantu membersihkan lingkungan, mengecat gapura, dan mengadakan perlombaan di sana. Masyarakat disana sangat antusias dalam lomba tersebut. Mereka juga menyiapkan makanan untuk kami dan warga-warga lain setelah mengadakan lomba

2.2. Landasan Teori

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh seorang pengirim pesan atau yang disebut sebagai komunikator kepada penerima pesan/sasaran yang disebut sebagai komunikan baik secara langsung melalui lisan maupun

secara tidak langsung dengan menggunakan media, yang bertujuan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain, mengubah sikap, dan mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu. Komunikasi juga dapat disebut sebagai proses pertukaran pesan antara dua orang atau lebih, Harold Lasswell dalam karyanya, *Function The Structure and of Communication in Society* dalam (Effendy, 2005: 10), mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect.*

2.2.1 Fungsi Komunikasi

Secara umum komunikasi dapat dinikmati oleh manusia, baik itu secara individu maupun secara organisasi. Berikut ini adalah fungsi komunikasi Menurut Effendy ada empat fungsi utama dari kegiatan komunikasi, yaitu:

1. to inform (menginformasikan). Yakni memberikan informasi kepada orang lain tentang suatu peristiwa, masalah, pendapat, pikiran, segala tingkah laku orang lain dan apa yang disampaikan orang lain.
2. to educate (mendidik). Yakni sebagai sarana pendidikan. Karena melalui komunikasi, manusia dalam suatu lingkungan masyarakat dapat menyampaikan segala bentuk pengetahuan, ide, gagasan kepada orang lain sehingga orang lain dapat menerima segala bentuk informasi yang kita berikan.

3. *to entertain* (menghibur). Komunikasi juga berfungsi untuk menghibur orang lain dan menyenangkan hati orang lain.
4. *to influence* (mempengaruhi). Selain sebagai sarana untuk menyampaikan pendidikan, informasi dan sebagai sarana dalam menghibur orang lain, komunikasi juga berfungsi untuk memberikan pengaruh kepada orang lain. Saling mempengaruhi segala bentuk sikap dan perilaku orang lain agar mengikuti apa yang diharapkan.

2.2.2 Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran pesan, dimana ketika seseorang hendak mengutarakan suatu hal yang ada dibenaknya kepada orang lain sebenarnya telah terjadi komunikasi intrapersonal, yaitu komunikasi dengan diri sendiri yang dapat berupa suatu penilaian/evaluasi terhadap suatu hal yang hendak disampaikannya tersebut (baik-buruk (etika), dampak, serta feedback yang akan diterima).

Dalam proses komunikasi pesan berisi pikiran, ide atau gagasan, perasaan yang di kirim komunikator kepada komunikan dalam bentuk simbol. Simbol adalah sesuatu yang digunakan untuk mewakili maksud tertentu. Dalam model komunikasi antar budaya pesan adalah apa yang ditekankan atau yang di alihkan oleh komunikator kepada komunikan. Aspek daya tarik pesan saja tidak cukup, akan tetapi pesan juga perlu mendapat perlakuan. Pilihan isi dan perlakuan atas pesan tergantung dari keterampilan komunikasi, sikap, tingkat pengetahuan, posisi dalam sistem sosial dan kebudayaan.

Proses komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, karena pada saat seseorang merenung pun dia sedang menjalankan proses komunikasi dengan dirinya sendiri. Dapat diartikan pula bahwa komunikasi adalah suatu proses transaksional yang melibatkan pikiran, lisan, tangan, hati, serta syaraf motorik yang terdapat dalam diri kita. Syarat untuk terjadinya proses komunikasi adalah tersedianya unsur-unsur komunikasi. Unsur-unsur komunikasi terdiri dari enam hal yaitu source (sumber), communicator (komunikator – penyampai pesan), message (pesan), channel (saluran), communican (komunikan = penerima pesan), dan effect (efek/ hasil). (Baca juga: Unsur-Unsur Komunikasi)

2.2.3 Komunikasi Efektif

Semua orang dapat berkomunikasi dengan caranya masing-masing, tetapi tidak semuanya mampu berkomunikasi secara efektif. Komunikasi yang efektif dapat dipahami sebagai komunikasi yang mampu menghasilkan perubahan sikap (attitude change) pada orang lain. Perubahan sikap ini biasanya terlihat pada proses maupun masa pasca komunikasi. Komunikasi yang efektif biasanya memiliki tujuan untuk memudahkan orang lain dalam memahami pesan yang disampaikan oleh seorang pemberi pesan (komunikator). Selain itu, komunikasi yang efektif juga bertujuan supaya informasi yang disampaikan dapat menimbulkan feedback dari si penerima pesan (komunikan). Karena alasan-alasan tersebut, maka proses komunikasi yang efektif haruslah

dilakukan dengan menggunakan bahasa yang jelas dan dapat dipahami oleh orang lain

komunikasi yang efektif dapat dicapai dengan mengusahakan ketepatan (accuracy) yang paling tinggi derajatnya antara komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Komunikasi yang efektif hanya dapat terjadi jika komunikator dan komunikan memiliki persamaan dalam pengertian, sikap dan bahasa. Sebuah komunikasi dikatakan efektif apabila:

1. Pesan dapat diterima dan dimengerti serta dipahami sebagaimana yang dimaksud oleh pengirimnya.
2. Pesan yang disampaikan oleh pengirim dapat disetujui oleh penerima dan ditindaklanjuti dengan perbuatan yang diminati oleh pengirim.
3. Tidak ada hambatan yang berarti untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan untuk menindaklanjuti pesan yang dikirim.

2.2.4 Pola komunikasi

Pola komunikasi merupakan model dari proses komunikasi, sehingga dengan adanya berbagai macam model komunikasi dan bagian dari proses komunikasi akan dapat ditemukan pola yang cocok dan mudah digunakan dalam berkomunikasi. Pola komunikasi identik dengan proses komunikasi, karena pola komunikasi merupakan bagian dari proses komunikasi. Pola komunikasi adalah suatu proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan

keterpautannya unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya guna mempermudah pemikiran secara sistematis dan logis (Effendy,2013)

Mahasiswa Indonesia tidak begitu kesulitan dalam melakukan komunikasi verbal dengan mahasiswa Malaysia karena dilihat juga dari latar belakang kebudayaan kedua negara ini termasuk dalam satu rumpun kebudayaan yakni kebudayaan Melayu dan juga termasuk dalam satu rumpun bahasa yang sama yaitu bahasa Austronesia, yang membedakannya adalah logat cara berbicara atau berkomunikasi, tata bahasa, peristilahan dan kosakata, serta pengucapan. Terbukti semua ini dikarenakan dari latar belakang sejarah, politik dan perilaku atau perlakuan yang berbeda di dalam lingkungannya.

Proses komunikasi yang sudah masuk dalam kategori pola komunikasi yaitu; pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder,

1. Pola Komunikasi Primer

Pola ini merupakan suatu proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan suatu simbol sebagai media atau saluran. Dalam pola ini terbagi menjadi dua lambang yaitu lambang verbal dan lambang non verbal yakni sebagai berikut:

- a. Lambang verbal yaitu bahasa sebagai lambang verbal yaitu paling banyak dan paling sering digunakan, karena bahasa mampu mengungkapkan pikiran komunikator.

b. Lambang non verbal yaitu lambang yang digunakan dalam berkomunikasi yang bukan bahasa, merupakan isyarat dengan anggota tubuh antara lain mata, kepala, bibir, tangan dan Jari. Selain itu gambar juga sebagai lambang komunikasi non verbal, sehingga dengan memadukan keduanya maka proses komunikasi dengan pola ini akan lebih efektif.

Pola komunikasi ini dinilai sebagai model klasik, karena model ini merupakan model pemula yang dikembangkan oleh Aristoteles. Aristoteles hidup pada saat retorika sangat berkembang sebagai bentuk komunikasi di Yunani,

2. Pola Komunikasi Sekunder

Pola komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media media pertama.

Karena proses komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan isi pesan komunikasi, komunikator harus memperhitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang akan digunakan. Penentuan media yang akan dipergunakan sebagai hasil pilihan dari sekian banyak alternatif perlu didasari pertimbangan mengenai siapa komunikan yang akan dituju.

Komunikasi media surat, poster, atau papan pengumuman akan berbeda dengan komunikasi surat kabar, radio, televisi, atau film. Dengan demikian, proses komunikasi secara sekunder itu menggunakan media yang dapat diklasifikasikan sebagai media massa (mass media) dan media nonmassa atau media nonmassa (non-mass media). (Effendy, 2005 : 11).

2.3. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi Antar-pribadi (interpersonal communications) pada hakikatnya adalah interaksi antara seseorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar-manusia menggunakan Bahasa. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih, yang biasanya tidak diatur secara formal. Dalam komunikasi interpersonal, setiap partisipan menggunakan semua elemen dari proses komunikasi. Misalnya, masing-masing pihak akan membicarakan latar belakang dan pengalaman masing-masing dalam percakapan tersebut.

De Vito (2009) mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai proses pengiriman dan penerimaan pesan di antara dua orang atau lebih, formal maupun informal. Komunikasi interpersonal dimengerti sebagai umpan balik yang saling berkaitan satu sama lain dengan tujuan untuk membantu seseorang meningkatkan efektivitas pribadi dan efektivitas antara pribadi. Komunikasi interpersonal mengharuskan pelaku untuk bertatap muka antara

dua orang atau lebih dengan membawakan pesan verbal maupun non verbal sehingga masing-masing bisa memahami satu sama lain dan berinteraksi secara efektif.

2.4. Komunikasi Internasional

Komunikasi internasional (international communication) adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator yang mewakili suatu negara untuk menyampaikan pesan yang berkaitan dengan kepentingan negaranya kepada komunikan yang mewakili negara lain. Sebagai sebuah bidang kajian, komunikasi internasional memfokuskan perhatian pada keseluruhan proses melalui mana data dan informasi mengalir melalui batas-batas negara.

Komunikasi internasional di manfaatkan untuk menjalin hubungan atau kerja sama antara Negara-negara yang sudah menyepakati sebuah perjanjian, terlebih lagi 24 akan lebih baik jika bisa bekerja sama dengan Negara maju yang telah memiliki fasilitas yang lebih lengkap serta system yang terus mengalami perkembangan. Sehingga yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan internasional. Media massa juga digunakan dalam komunikasi internasional, informasi-informasi banyak yang datangnya dari Negara yang maju bahkan tidak jarang media dijadikan suatu alat propaganda dalam mengubah atau membuat suatu kebijakan didalam suatu Negara. Pada dasarnya Negara maju memanfaatkan media masa untuk menyebarkan suatu gagasan milik Negara maju tersebut untuk mempengaruhi pikiran dan tindakan

masyarakat di Negara lainnya, dengan harapan agar mendapatkan dukungan atau juga mengubah sudut pandang mereka terhadap negaranya

2.5. Komunikasi Antar Budaya

Pada hakikatnya proses komunikasi antar budaya sama dengan proses komunikasi lain yakni suatu proses yang interaktif dan transaksional serta dinamis. Salah satu contoh misalnya: komunikasi antar budaya yang interaktif adalah komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dengan komunikan dalam dua arah atau timbal balik.

Komunikator dalam komunikasi antar budaya adalah pihak yang memprakarsai komunikasi. misalnya Ani memulai percakapan dengan Ali yang mana Ani berasal dari suku bugis sedangkan Ali berasal dari suku makassar tetapi mereka tidak menggunakan bahasa dari suku masing masing tetapi dengan bahasa kesatuan, bahasa indonesia. Kemampuan berbahasa sebagai pendukung komunikasi misalnya kemampuan berbicara dan menulis secara baik dan benar.

Komunikan dalam komunikasi antar budaya adalah pihak yang menerima pesan tertentu dia menjadi tujuan atau sasaran komunikasi dari pihak lain (komunikator). Tujuan komunikasi akan tercapai mana kala komunikan menerima pesan dari komunikator dan memperhatikan serta menerima pesan secara menyeluruh. Satu faktor penting dalam komunikasi antar budaya adalah suasana yang kadang-kadang di sebut setting of communication, yakni tempat dan waktu serta suasana ketika komunikasi antar budaya berlangsung.

Gangguan dalam komunikasi antar budaya adalah segala sesuatu yang menjadi penghambat laju pesan yang di tukar antara komunikator dengan komunikan, atau paling fatal adalah mengurangi makna pesan antar budaya. Gangguan komunikasi yang bersumber dari komunikator dan komunikan misalnya karena perbedaan status sosial dan budaya.

2.6. Gaya Bahasa dalam berkomunikasi Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Beberapa kosa kata secara ucapannya merupakan susunan bunyi-bunyi yang tidak sama antara yang terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) terbitan departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia dan Kamus Dewan yang diterbitkan oleh Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia. Akan tetapi bila digunakan oleh penutur yang berbeda negara (Malaysia dan Indonesia), kata ini digunakan untuk menunjukkan sesuatu objek atau referensi yang sama

Berdasarkan pengalaman mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang ceritakan, pada saat mereka berbicara Bahasa melayu kepada orang ketika perjalanan ke Singapura, Malaysia, Universitas Pendidikan Sultan Idris Malaysia, ataupun Kampung Kelawar mereka tidak memiliki kendala dalam berbahasa melayu. Karena, Bahasa melayu tidak jauh beda dari Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu mudah dimengerti bahkan di Indonesia banyak masyarakat yang menggunakan Bahasa Melayu.

Komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang dengan Masyarakat Singapura, Malaysia, Universitas

Pendidikan Sultan Idris maupun warga kampung Kelawar lebih melibatkan pesan verbal dan nonverbal. Dari kata-kata yang digunakan dalam komunikasi tatap muka yang terjadi disertai dengan petunjuk nonverbal, seperti gerak tubuh atau Bahasa tubuh, dan mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang juga lebih memilih mencampur Bahasa atau memadukan Bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu, mereka akan mengganti beberapa kata apabila menurut mereka itu salah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan adanya kosa kata yang serupa tetapi memiliki makna yang berbeda yang terdapat pada kedua Bahasa ini Adapun perbedaan secara morfologis antara Bahasa Malaysia dan Bahasa Indonesia yang sering terjadi terletak pada ucapan atau bunyi, (fonem, dalam hal ini huruf) dari satu kata, bentuk kata (morfem), dan arti (semantik) dari satu kata.

2.7. Komunikasi Mahasiswa UBD Dengan Mahasiswa UPSI

Bedasarkan pengalaman mahasiswa UBD ceritakan,pada saat mereka datang ke UPSI Malaysia dan melakukan beberapa kegiatan bersama mahasiswa UPSI yang berlangsung selama beberapa hari.mereka merasa memiliki sedikit beban dalam beradaptasi maupun dalam berinteraksi bersama mereka, tetapi tidak mengalami gegar budaya yang berlebihan. Hal ini dikarenakan bahasa kedua negara ini walau serupa tetapi ada beberapa kata yang memiliki makna yang berbeda.

Hal ini membuat mahasiswa UBD merasa sedikit terhambat pada saat berkomunikasi dengan mahasiswa UPSI. Sehingga mahasiswa UBD

mengalami sedikit kesulitan dalam hal menerima dan menyampaikan pesan sesuai dengan tujuan. Butuh proses dan waktu sebentar untuk memahami maksud pesan verbal mereka. Mahasiswa UBD tidak begitu kesulitan dalam melakukan komunikasi verbal dengan mahasiswa UPSI karena dilihat juga dari latar belakang kebudayaan kedua negara ini termasuk dalam satu rumpun kebudayaan yakni kebudayaan melayu dan juga termasuk dalam satu rumpun bahasa yang sama yaitu bahasa austronesia, Namun walaupun satu rumpun dalam bahasa mahasiswa UBD dan mahasiswa UPSI merasa sedikit terhambat dalam berkomunikasi dikarenakan ada beberapa kata yang sama namun berbeda makna.

Komunikasi Interpersonal mahasiswa UBD dengan mahasiswa UPSI lebih melibatkan pesan verbal dan non verbal. Dari kata-kata yang digunakan dalam komunikasi tatap muka yang terjadi disertai dengan petunjuk non verbal, seperti gerak tubuh atau bahasa tubuh

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penulisan laporan kerja lapangan yang dilakukan penulis, maka dalam bab ini penulis memberikan simpulan dan saran atas praktek kerja lapangan yang telah dilakukan, adapun simpulan dan saran dari penulis adalah sebagai berikut:

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan laporan yang telah dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa Gaya komunikasi berbahasa Melayu mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang yang melibatkan komunikasi Internasional dan Interpersonal dan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Mahasiswa Ilmu komunikasi Universitas Bina Darma Palembang juga lebih memilih mencampur Bahasa atau memadukan Bahasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa melayu, mereka akan mengganti beberapa kata apabila menurut mereka itu salah untuk dipahami. Hal ini dikarenakan adanya kosa kata yang serupa tetapi memiliki makna yang berbeda yang terdapat pada kedua Bahasa ini. Sebagai contoh kamar dalam Bahasa Indonesia sedangkan Bahasa Malaysia itu bilik. Kelompok kata yang sejenis dengan kata seronok, budak, butuh, kelamin, sulit, tewas, merupakan fenomena perbedaan makna kata antara Bahasa Malaysia dan Indonesia yang perlu dipahami oleh kedua penutur bahasa sehingga terjadi komunikasi yang baik dan tidak terjadi kesalah-pahaman dalam berkomunikasi

3.2 Saran

Apun saran yang penulis berikan, antara lain :

3.2.1 Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan Praktek kerja lapangan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga ketika terjun ke dunia kerja sudah memahami bagaimana dunia kerja. Dan mahasiswa harus lebih aktif dan tanggap terhadap situasi Praktek kerja lapangan sehingga hasil yang didapatkan bisa maksimal

3.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma

Selama proses Praktek Kerja Lapangan pihak instansi sebaiknya dapat menanyakan progres pada mahasiswa sehingga terjadi komunikasi untuk mengontrol perkembangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alo Liliweri, 2013. *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djam'an Santori, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Effendy, 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Nurudin, 2016. *Komunikasi Massa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Deddy Mulyana, 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rulli Nasrullah, 2014. *Teori dan Riset Media siber (cybermedia)*, Jakarta: kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wirayanto, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo.

<https://anaazaa.blogspot.com/2017/10/pengertian-dan-jenis-jenis-pola.html>

diakses pada hari Minggu 29 Desember 2019

<https://www.easyuni.co.id/malaysia/universiti-pendidikan-sultan-idris-10229/>

Diakses pada hari minggu 20 September 2020

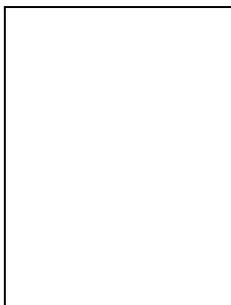
<https://eprints.iain-sukarta.ac.id> Diakses pada hari minggu 20 September 2020

<https://www.easyuni.co.id/malaysia/universiti-pendidikan-sultan-idris-10229/>

Diakses pada hari Minggu 20 September 2020

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Muhammad Syahril Husaini
2. NIM : 171910001
3. Jurusan : Ilmu Komunikasi
4. Program Studi : Ilmu Komunikasi
5. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 22 Desember 1999
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jln. Kol Burlian Km 7,5 Lr Aguscik Rt
14/04 1033
8. Status : Mahasiswa
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Pendidikan Terakhir : SMA
11. Pelaksanaan PKL :
 - a. Tempat Praktek : Negara Singapura & Negara Malaysia
 - b. Nama Ketua : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D
 - c. Nama Dosen Pembimbing : Prof. Isna Wijayani, M.Si.,Ph.D



Palembang, November 2020

Mahasiswa Praktikum

Muhammad Syahril Husaini

NIM. 171910001

LAMPIRAN



Gambar 1. Bersama Mahasiswa UBD Dalam Kegiatan Gotong-royong di Kampung Kelawar, Tanjung Malim , Malaysia .2019.



Gambar 2. Mahasiswa Fikom Universitas Bina Darma bersama Kepala Kampung Kelawar , Tanjung Malim , Malaysia. 2019.



Gambar 3 dan 4. Kegiatan Gotong-royong di Kampung Kelawar Bersama Mahasiswa Universiti Pendidikan Sultan Idris . 2019.



Gambar 5 dan 6 .Mahasiswa Fikom UBD di Acara Malam Budaya “Kolokium Warisan Budaya Serumpun” , di Kampung Kelawar , Tanjung Malim , Malaysia . 2019.



Gambar 7 dan 8. Perpustakaan Yang berada Di Universitas Sultan Idris (UPSI) Malaysia



Gambar 9. Mahasiswa Fikom UBD di acara Wacana Ilmu di Universiti Pendidikan Sultan Indris, Tanjung Malim , Malaysia. 2019.



Gambar 10 dan 11 . Wacana Ilmu “Warisan Budaya Serumpun” oleh Mahasiswa FIKOM UBD . 2019.



Gambar 12 dan 13. Persembahan Tari Tanggai oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Palembang 2019



Gambar 14. Peragaan Busana Kain Tenun Khas Palembang oleh Mahasiswa FIKOM UBD. 2019.



Gambar 15 dan 16. Sambutan dari Dekan Fakultas Bahasa dan Fakultas Science Kemanusiaan UPSI , Dan Sambutan Dari Bapak Nuzsep Almigo , Ph.d. UPSI , Tanjung Malim . 2019



Gambar 17 dan 18. Berfoto di Merlion Park, Singapore 2019



Gambar 19. Berfoto di Twin Tower , Malaysia. 2019